

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN LABA DAN *FIRM PERFORMANCE* TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN

Indri Dwi Ananti¹⁾, Anny Widiasmara²⁾, Juli Murwani³⁾

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

Indriananti6@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

annywidiasmara@unipma.ac.id

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

jmuwarni@unipma.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ukuran perusahaan, profitabilitas, pertumbuhan laba dan *firm performance* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022. Populasi penelitian ini adalah perusahaan property dan real estate berjumlah 81. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 70 perusahaan yang ditentukan dengan *purposive sampling*. Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda menggunakan bantuan program SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, variabel profitabilitas, pertumbuhan laba dan *firm performance* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Kata Kunci: Ukuran perusahaan, profitabilitas, pertumbuhan laba, *firm performance*, dan kebijakan dividen.

Abstract

This research aims to determine company size, profitability, profit growth and firm performance on dividend policy in property and real estate companies listed on BEI in 2019-2022. The population of this research is 81 property and real estate companies. The number of samples in this research is 70 companies which were determined using purposive sampling. The research method used is a quantitative approach with multiple linear regression analysis using the SPSS 25 program. The results of this research show that the company size variable has no significant effect on dividend policy, the profitability variables, profit growth and firm performance have a significant effect on dividend policy.

Keywords: *Company size, profitability, profit growth, firm performance, and dividend policy.*

PENDAHULUAN

Pembagian dividen merupakan keputusan yang melibatkan dua pihak. Pihak manajemen menahan kas untuk melunasi hutang dan meningkatkan investasi. Disisi lain, pihak pemegang saham mengharapkan return melalui pembagian dividen untuk menikmati hasil atas saham yang diinvestasikan dalam perusahaan (Pradnyani, et al., 2017). Momentum pembagian deviden selalu menjadi pengumuman yang paling ditunggu oleh para investor.

Tahun 2023 dinyatakan segmen penjualan tanah, bangunan dan strata title berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp 7,90 triliun atau tumbuh 29,05% dibandingkan periode yang sama tahun 2021 yang senilai Rp 6,12 triliun. Segmen ini merupakan segmen dengan kontribusi terbesar bagi pendapatan konsolidasi BSDE dengan porsi 77,22%. Lalu PT Metropolitand Land Tbk ([MTLA](#)) mencatatkan laba bersih sebesar Rp 395,3 miliar atau naik 6,26% YoY. Pendapatan MTLA juga naik 15,5% dari Rp 1,19 triliun menjadi Rp 1,38 triliun pada 2022. Ada pula PT Pakuwon Jati Tbk ([PWON](#)) yang mencetak pertumbuhan kinerja didorong dari pendapatan berulang. Tahun 2022, pendapatan PWON tumbuh 4,79% menjadi Rp 5,98 triliun dan laba bersih naik 11,30% YoY menjadi Rp 1,53 triliun. Direktur PWON Minarto Basuki mengatakan pendapatan berulang mencapai Rp 3,87 triliun sepanjang 2022. Adanya peningkatan di segmen itu seiring adanya pemulihan ekonomi pada 2022. Diakuinya, penjualan perkantoran dan apartemen terdapat penurunan. Hanya saja, kondisi tersebut sudah terjadi sejak tahun 2018 sehingga ia melihat turunnya kedua segmen tersebut bukan menjadi faktor utama. Sedangkan di sisi lain, peningkatan laba bersih didorong dari efisiensi dan perbaikan dari margin. "*Improvement* dari margin juga dapat disebabkan karena campuran produk yang dijual lebih banyak yang marginnya lebih tinggi (<https://investasi.kontan.co.id/news/menilik-kinerja-emiten-properti-di-2022-ini-jawaranya>).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen pada perusahaan meliputi ukuran perusahaan, profitabilitas, pertumbuhan laba dan *firm performance*. Pada penelitian ini ukuran perusahaan di ukur dengan log total aset, profitabilitas dihitung dengan ROA yaitu laba bersih dibagi dengan total aset,

pertumbuhan laba dihitung dengan *profit growth* dan *firm performance* dihitung dengan *current ratio* yaitu aset lancar dibagi dengan utang lancar.

Penelitian yang dilakukan oleh (Akbar & Fahmi, 2020; Prastya & Jalil, 2020b; Sudiartana & Yudiantara, 2020) menghasilkan temuan jika ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen, sedangkan penelitian (Audityani & Yuyetta, 2019; Mnune & Purbawangsa, 2019; Puspasari & Samrotun, 2021) menghasilkan temuan jika ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Penelitian yang dilakukan oleh (Azizah et al., 2020; Ferbiyanto & Siswanti, 2022; Paul et al., 2021) menghasilkan temuan jika profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen, sedangkan pada penelitian (Damayanti & Sucipto, 2022; Puspasari & Samrotun, 2021; Ratmono & Hadamean, 2019) menghasilkan temuan jika profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Penelitian yang dilakukan oleh (Wibawa et al., 2021), (Hamda et al., 2023a) dan (Arimbi et al., 2024) menghasilkan temuan jika pertumbuhan laba berpengaruh terhadap kebijakan dividen sedangkan pada penelitian (Jayanti et al., 2021) dan (Prastyo & Kusumawati, 2021) menghasilkan temuan jika pertumbuhan laba tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Penelitian yang dilakukan oleh (Dwiani & Muhammad, 2024; Silaban & Efriyenti, 2020; Untari et al., 2020) menghasilkan temuan jika *firm performance* berpengaruh terhadap kebijakan dividen, sedangkan penelitian (Rivandi & Indriati, 2022; Saputra et al., 2022) menghasilkan temuan jika *firm performance* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Perusahaan property dan *real estate* merupakan salah satu alternatif investasi yang diminati investor karena investasi di sektor ini merupakan investasi jangka panjang dan *property* merupakan aktiva multiguan yang dapat digunakan oleh perusahaan sebagai jaminan, sehingga perusahaan property dan *real estate* memiliki struktur modal yang tinggi. Harga tanah yang cenderung naik dari tahun ke tahun dikarenakan jumlah tanah yang terbatas sedangkan permintaan yang terus meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk serta penentu harga bukanlah pasa melainkan pihak (orang) yang menguasai tanah tersebut membuat

industry *property* dan *real estate* ini semakin disukai oleh investor karena berinvestasi di sektor ini dianggap menguntungkan.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Signalling Theory merupakan sebuah informasi yang memiliki nilai yang di dalam suatu transaksi para pihak yang terlibat memiliki tingkat informasi yang berbeda-beda. Pemegang saham akan lebih cenderung memilih suatu perusahaan dengan prospek yang lebih menguntungkan (Puspitaningtyas et al., 2019). Teori sinyal menyatakan bahwa manajer menggunakan pembayaran dividen sebagai sinyal untuk mengkomunikasikan informasi pribadi tentang perusahaan kepada investor eksternal dan pemegang saham tentang prospek keuntungan dan kinerja manajemen (Syahwildan et al., 2022).

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dengan ketentuan perusahaan dalam pendanaan. Kebijakan dividen juga dapat dijelaskan untuk mengambil keputusan dalam menentukan apakah laba yang telah didapat akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau sebagai laba ditahan (Anggraeni & Priyadi, 2023). Kebijakan dividen di suatu sisi akan memenuhi harapan investor dan disisi lain kebijakan tersebut diharapkan tidak menghambat pertumbuhan perusahaan apalagi mengancam kelangsungan hidup perusahaan. Dalam sisi positifnya, dividen juga merupakan suatu nilai yang mampu mengikat para investor untuk setia terhadap perusahaan tersebut (Ratnasari & Purnawati, 2019).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat dikasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan sebagainya. Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi oleh perusahaan (Rohaeni & Ma'mun, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh (Bagiana & Agustina, 2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Ukuran perusahaan mencerminkan besar

atau kecilnya suatu perusahaan berdasarkan total aset yang dimiliki. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar akan lebih mampu membayar dividen kepada pemegang saham dibandingkan perusahaan dengan ukuran lebih kecil. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₁ : Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen
Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (keuntungan) yang berhubungan dengan penjualan, total aktiva, dan modal. Penelitian yang dilakukan oleh (Sudiartana & Yudiantara, 2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hal ini menunjukkan tingkat profitabilitas yang tinggi maka akan semakin tinggi pula dividen yang dibagikan. Faktor profitabilitas juga berpengaruh terhadap kebijakan dividen karena dividen merupakan laba bersih yang diperoleh dari hasil operasi perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₂ : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen
Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba merupakan peningkatan laba atau penurunan laba yang diperoleh dalam satu periode tertentu. Penelitian yang dilakukan oleh (Cahyanti, 2018) menyatakan bahwa pertumbuhan laba berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh (Hamda et al., 2023) bahwa pertumbuhan laba berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan laba mengalami kenaikan satu satuan dan menyebabkan kenaikan kebijakan dividen. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₃ : Pertumbuhan Laba berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen
Firm Performance

Firm performance merupakan suatu yang bersifat situasional dan kondisional. Situasional menggambarkan efektivitas dan efisiensi suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, baik secara financial maupun non financial. Penelitian yang dilakukan oleh (Gustianto et al., 2023) bahwa *firm performance* berpengaruh terhadap kebijakan dividen. *Firm performance* sebagai

pengukuran prestasi yang dapat dicapai oleh perusahaan yang mencerminkan kondisi kesehatan dari suatu perusahaan pada kurun waktu tertentu. *Firm performance* diukur dengan rasio keuangan, yang berupa alat analisis keuangan yang digunakan oleh perusahaan dalam menilai kinerja perusahaannya berdasarkan perbandingan data keuangan yang ada. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₄ : *Firm performance* berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dan sampel penelitian ini menggunakan perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022 yaitu sebanyak 81 sub sektor dasar dan kimia. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel yang dipilih memenuhi kriteria yang ditentukan sehingga relevan dengan data dalam penelitian. Adapun kriteria sampel untuk penelitian ini adalah :

1. Perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019-2022
2. Perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang *suspend* dari BEI selama periode penelitian
3. Perusahaan *property* dan *real estate* yang tidak melaporkan atau tidak publish laporan tahunan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan metode analisis data yaitu metode analisis deskriptif untuk menggambarkan variabel dependen dan variabel independen secara keseluruhan, sedangkan pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji t. Alat analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan software khusus, yaitu IBM SPSS Statistic, diperoleh hasil uji statistik deskriptif disajikan dalam tabel berikut :

1. Analisis Deskriptif

Tabel Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	170	21,29	31,81	27,3654	2,22997
Profitabilitas	170	-0,07	2,32	1,0092	0,60433
Pertumbuhan Laba	170	-0,39	0,17	0,0455	0,07471
Firm Performance	170	0,02	3,36	1,2699	0,76302
Kebijakan Deviden	170	-0,25	0,49	0,1045	0,14940
Valid N (listwise)	170				

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, diketahui banyaknya data (n) yaitu 170 setelah dilakukannya outlier sebanyak 110 data atau 39% dari data sebelumnya. Berikut ini adalah penjelasan dari tabel statistik deskriptif di atas yaitu nilai minimum, maksimum dan mean dari masing-masing variabel yaitu variabel ukuran perusahaan (X1) memiliki nilai minimum sebesar 21,29, nilai maksimum sebesar 31,81 dan nilai rata-rata 27,3654. Variabel profitabilitas (X2) memiliki nilai minimum sebesar -0,07, nilai maksimum sebesar 2,32 dan nilai rata-rata 1,0092. Nilai variabel pertumbuhan laba (X3) memiliki nilai minimum sebesar -0,39, nilai maksimum sebesar 0,17 dengan nilai rata-rata 0,0455. Variabel *firm performance* (X4) memiliki nilai minimum sebesar 0,02, nilai maksimum sebesar 3,36 dan nilai rata-rata 1,2699. Nilai variabel kebijakan dividen (Y) memiliki nilai minimum sebesar -0,25, nilai maksimum sebesar 0,49 dan nilai rata-rata 0,1045.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		170
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-0,043066
	Std. Deviation	0,0502420
	Absolute	0,057

Most Extreme Differences	Positive	0,032
	Negative	-0,057
Test Statistic		0,152
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov-Sminov Test* menunjukkan nilai K-S sebesar 0,200 dengan nilai acuan berdasarkan (Sugiyono, 2013) dikatakan bahwa jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 pada ($P > 0,05$) maka dinyatakan normal. Sehingga nilai K-S dalam penelitian ini dikatakan normal.

3. Uji Kelayakan Model

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,904 ^a	0,817	0,813	0,00408
a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Laba, Firm Performance				
b. Dependent Variable: Kebijakan Deviden				

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas bahwa *Adjusted R Square* memiliki nilai sebesar 0,813. Hal ini berarti prosentase variabel independen ukuran perusahaan, profitabilitas, pertumbuhan laba dan *firm performance* yang berpengaruh pada variabel dependen yaitu kebijakan dividen yakni sebesar 81,3%. Dari hasil ini memiliki sisa yaitu sebesar 18,7% yang dijelaskan oleh variabel lain selain dalam penelitian ini.

4. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier

Tabel Hasil Uji Analisis Regresi Linier

Coefficients ^a			
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	-0,151	0,109	
Ukuran Perusahaan	0,004	0,004	0,085
Profitabilitas	0,057	0,028	0,159
Pertumbuhan Laba	0,704	0,243	0,236
Firm Performance	0,053	0,023	0,192

a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas hasil uji regresi linier berganda dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

$$Y = - 0,151 + 0,004 \text{ ukuran perusahaan} + 0,057 \text{ profitabilitas} + 0,704 \text{ pertumbuhan laba} + 0,053 \text{ firm performance}.$$

Sehingga berdasarkan hasil persamaan regresi linier berganda sebelumnya dapat diartikan sebagai berikut :

1. Pada pengujian terhadap kebijakan dividen menunjukkan nilai sebesar -0,151 maka pada saat variabel independen bernilai nol akan diperoleh nilai sebesar -0,151 pada kebijakan dividen.
2. Variabel ukuran perusahaan memiliki koefisien 0,004 maka dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi ukuran perusahaan bernilai positif. Hal ini berarti menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu variabel ukuran perusahaan akan menaikkan kebijakan dividen sebesar 0,004.
3. Variabel profitabilitas memiliki koefisien 0,057 maka dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi profitabilitas bernilai negatif. Hal ini berarti menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu variabel profitabilitas akan menaikkan kebijakan dividen sebesar 0,057.

4. Variabel pertumbuhan laba memiliki koefisien 0,704 maka dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi pertumbuhan laba bernilai positif. Hal ini berarti menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu variabel pertumbuhan laba akan menaikkan kebijakan dividen sebesar 0,704.
5. Variabel *firm performance* memiliki koefisien 0,053 maka dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi *firm performance* bernilai negatif. Hal ini berarti menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu variabel *firm performance* akan menaikkan kebijakan dividen sebesar 0,053.

b. Uji Parsial (Uji t)

Tabel Hasil Uji t

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
1 (Constant)	-1,390	,166
Ukuran Perusahaan	1,170	,244
Profitabilitas	2,032	,044
Pertumbuhan Laba	2,900	,004
Firm Performance	2,277	,024
a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen		

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji parsial di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,166 lebih besar dari 0,05. Hal ini dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, dengan demikian **H1 ditolak**.
2. Variabel profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,044 lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat dikatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen, dengan demikian **H2 diterima**.
3. Variabel pertumbuhan laba memiliki nilai signifikansi sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat dikatakan bahwa pertumbuhan laba berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen, dengan demikian **H3 diterima**.

4. Variabel *firm performance* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,024 lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat dikatakan bahwa *firm performance* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, dengan demikian **H4 diterima**.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Penyebab tidak signifikannya ukuran perusahaan mempengaruhi kebijakan dividen karena perusahaan dengan ukuran besar maupun kecil memiliki pilihan lain dalam mengembangkan usahanya yaitu dengan melakukan bentuk investasi lain yang lebih menguntungkan. Perusahaan dengan tingkat perkembangan yang tinggi lebih memilih penggunaan laba ditahan untuk membiayai biaya modal dalam memenuhi target penjualan, menyebabkan dividen yang diberikan untuk investor menjadi semakin rendah (Zulkifli & Latifah, 2021). Maka semakin tinggi jumlah laba ditahan maka dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham akan rendah.

Profitabilitas berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hal ini menunjukkan tingkat profitabilitas yang tinggi maka akan semakin tinggi pula dividen yang dibagikan. Semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki perusahaan maka semakin besar kemungkinan bagi perusahaan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham. Tinggi rendahnya kemampuan perusahaan menghasilkan laba atas aktiva yang dimiliki perusahaan berkaitan dengan tinggi rendahnya kebijakan dividen yang akan diambil perusahaan (Krisardiyansah & Amanah, 2020). *Return On assets* (ROA) yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk beroperasi, perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan.

Pertumbuhan Laba berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan laba memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti pertumbuhan laba berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Jika laba perusahaan meningkat, maka secara potensial ada lebih banyak dana yang tersedia untuk dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen. Semakin tinggi pertumbuhan laba yang diperoleh perusahaan maka perusahaan akan meningkatkan jumlah *dividend payout ratio* dan juga sebaliknya (Cahyanti, 2018). Hal ini disebabkan karena adanya rencana lain yang akan dilakukan oleh perusahaan, bagi perusahaan yang berkembang perusahaan cenderung akan menahan laba yang diperoleh untuk kepentingan perusahaan sehingga pembayaran *dividend payout ratio* menurun. Sebaliknya, jika perusahaan sudah di tahap cukup maju laba yang diperoleh untuk akan digunakan manajemen perusahaan sebagai pembayaran *dividend payout ratio* untuk investor.

Firm Performance berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *firm performance* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima yang berarti *firm performance* berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Penelitian yang dilakukan oleh (Gustianto et al., 2023) mengatakan bahwa *firm performance* berpengaruh terhadap kebijakan dividen. *Firm performance* sebagai pengukuran prestasi yang dapat dicapai oleh perusahaan yang mencerminkan kondisi kesehatan dari suatu perusahaan pada kurun waktu tertentu. Semakin tinggi laba bersih suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula pembayaran dividen kepada pemegang saham. Dengan cara ini, perusahaan dapat memberikan sinyal yang baik kepada investor mengenai prospek peningkatan laba perusahaan. Tingginya dividen dapat memberikan sinyal kepada investor bahwa manajer mengharapkan hasil yang baik di masa depan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen,

sedangkan variabel profitabilitas, pertumbuhan laba dan *firm performance* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel lain yang dapat dipengaruhi terhadap kebijakan dividen. Contohnya seperti kebijakan hutang, pertumbuhan perusahaan, kepemilikan institusional dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, F., & Fahmi, I. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5(1), 62–81.
- Anggraeni, S., & Priyadi, M. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1–17.
- Arimbi, A., Pangaribuan, D., & Yuniati, T. (2024). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*.
- Audityani, A. R., & Yuyetta, E. N. A. (2019). Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 8(4), 1–13.
- Azizah, A. N., Dewi, R. R., & Siddi, P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Sales Growth Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(3), 814–820. <https://doi.org/10.33087/Jiubj.V20i3.1017>
- Bagiana, I. K., & Agustina, P. A. A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan Pada Kebijakan Dividen Dengan Kapitalisasi Pasar Sebagai Variabel Mediasi Dan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ecogen*, 4(3), 358. <https://doi.org/10.24036/Impe.V4i3.11975>
- Cahyanti, S. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal Akuntansi*, 3(3), 739. <https://doi.org/10.30736/Jpensi.V3i3.159>
- Damayanti, R., & Sucipto, A. (2022). The Effect Of Profitability, Liquidity, And Leverage On Firm Value With Dividend Policy As Intervening Variable. *International Journal Of Economics, Business And Accounting Research (Ijebar)*, 6(2), 863.
- Dwiani, A. S., & Muhammad, R. N. (2024). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Tambang Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2022). *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 4(3), 136–149.
- Ferbiyanto, R., & Siswanti, I. (2022). The Effect Of Audit Committee, Liquidity, Profitability, And Leverage On Dividend Policy In Consumer Goods Sector

- Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange. *International Journal Of Innovative Science And Research Technology*, 7(7), 663–671.
- Gustianto, A., Widiasmara, A., & Ubaidillah, M. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Firm Performance Sebagai Variabel Moderasi. *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, September.
- Hamda, H. N., Idris, H., & Nuraisyiah. (2023b). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur. *Bongaya Journal Of Research In Accounting (Bjra)*, 6(2), 13–29. <https://doi.org/10.37888/Bjra.V6i2.423>
- Jayanti, K. W. D., Sunarwijaya, I. K., & Adiyadnya, M. S. P. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Perbankan Di Indonesia.
- Krisardiyanah, & Amanah, L. (2020). Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(7), 1–18.
- Mnune, T. D., & Purbawangsa, I. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Bisnis Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Tresna. *E-Jurnal Manajemen*, 8(5), 2862–2890.
- Paul, J., Ngoboka, H., & Singirankabo, E. (2021). Dividend Policy And Firm Value: A Study Of Companies Quoted At The Rwanda Stock Exchange. *Quest Journals Journal Of Research In Business And Management*, 9(2), 2347–3002.
- Prastya, A. H., & Jalil, F. Y. (2020). Pengaruh Free Cashflow, Leverage, Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 1(1), 131–148.
- Prastyo, B. E., & Kusumawati, Y. T. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. In *Borneo Student Research (Vol. 3, Issue 1)*. <http://www.idx.co.id>
- Puspasari, V., & Samrotun, Y. C. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kepercayaan Ceo, Free Cash Flow, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen. *J-Iskan: Journal Of Islamic Accounting Research*, 3(2), 77–91. <https://doi.org/10.52490/Jiscan.V3i2.24>
- Puspitaningtyas, Z., Prakoso, A., & Masruroh, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Likuiditas Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Pada Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2013-2017). *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*, 9(3), 1–17.
- Ratmono, D., & Hadamean, V. (2019). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Di Indonesia. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 8(4), 1-10.
- Ratnasari, P., & Purnawati, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen*, 8(10), 6179–6198.
- Rivandi, M., & Indriati, P. (2022). Kinerja Keuangan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Pengukuran Dividen Payout Ratio. *Jurnal Pundi*, 6(1), 59–74. <https://doi.org/10.31575/Jp.V6i1.383>

- Rohaeni, N., & Ma'mun, A. S. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Tunai Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Index Idx High Dividen 20 Periode 2014-2018. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 13(1), 38–46. <https://doi.org/10.46306/Jbbe.V13i1.30>
- Saputra, A., Nurfitriana, & Ruslan, R. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Industri Sektor Barang Dan Konsumsi. *Economics And Business Management Journal (Ebmj)*, 1(2), 43–51.
- Silaban, R., & Efriyenti, D. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 2(3), 1–10. <https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2018.V7.I02.P13>
- Syahrildan, M., Purnomo, B., & Purnamasari, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), 895–913. <https://doi.org/10.47467/Alkharaj.V4i3.749>
- Untari, U., Masitoh, E., & Wijayanti, A. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Barang Konsumsi. *Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 51–67. <https://doi.org/10.34010/Jra.V12i2.2682>
- Wibawa, I. G. K., Putra, P. M. J. S., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2021). Pengaruh Investment Opportunity Set (Ios), Kepemilikan Dewan Direksi, Dewan Komisaris Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2018. *Jurnal Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1, 1282–1288.
- Zulkifli, Z., & Latifah, L. (2021). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Riset Manajemen*, 8(1), 17–27. <https://doi.org/10.30605/jrm.v8i1.17-27>